

## MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI KRITIK SOSIAL DALAM ACARA *STAND UP COMEDY*

Adi Iwan Hermawan<sup>1</sup> Selfiani<sup>2</sup> Desti Rahayu<sup>3</sup> Tatik Ekawati<sup>4</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong<sup>123</sup> Songkhla Rajabhat University<sup>4</sup>  
[adihermawan@unimudasorong.ac.id](mailto:adihermawan@unimudasorong.ac.id)

**ABSTRAK:** Kritik sosial dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Salah satu komika yang sering mengangkat kritik sosial dalam komedi tunggal di Kompas TV adalah Nopek Novian. Alasan memilih komika Nopek yaitu, karena dia sendiri merupakan pelaku utama yang mengalami fenomena ketidakadilan di lingkungannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber penelitian ini adalah transkrip video ujaran monolog komedi tunggal Nopek Novian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa ujaran yang berkaitan dengan makna denotasi dan konotasi kritik sosial, yang terdapat dalam transkrip monolog komedi tunggal Nopek Novian di Kompas TV. Teknik dokumentasi dilakukan dengan metode unggah, simak, dan catat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam makna denotasi dan konotasi. Menunjukkan kritik sosial dari aspek makna. Makna denotasi /tahlilan/, /lapangannya serba guna/ dan konotasi /viral pengecetan pesawat dua milyar/, /kebijakan sekarang perlu dipertanyakan/. Penelitian mengenai kritik sosial yang disampaikan melalui pendekatan semantik dapat digunakan sebagai bentuk alternatif penyampaian pesan kritik sosial baru bagi masyarakat secara umum. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan tinjauan semantik maupun komedi

**KATA KUNCI:** *Makna Denotasi; konotasi; Kritik Sosial; Stand up comedy*

**ABSTRACT:** *Social criticism can be carried out both formally and informally. One of the comics who often raises social criticism in his solo comedy on Kompas TV is Nopek Novian. The reason for choosing the Nopek comic is because he himself is the main actor who experiences the phenomenon of injustice in his environment. The type of research used in this research is qualitative. The source of this research is a video transcript of Nopek Novian's solo comedy monologue. The data obtained in this research are utterances related to the denotation and connotation meaning of social criticism, which are contained in the transcript of Nopek Novian's solo comedy monologue on Kompas TV. Documentation techniques are carried out using the upload, listen and note method. Based on the results of this research, it can be concluded that in terms of denotation and connotation. Demonstrates social criticism from the aspect of meaning. The denotation meaning /tahlilan/, /the field is multi-purpose/ and the connotation /viral printing of two billion planes/, /current policy needs to be questioned/. Research on social criticism conveyed through a semantic approach can be used as an alternative form of conveying new social critical messages to society in general. It is hoped that the findings in this research will become the basis for further research with a review of semantics and comedy.*

**KEYWORDS:** *Denotation meaning; connotation meaning; Social Criticism; Stand up comedy*

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
27-07-2024	28-07-2024	28-07-2024	01-08-2024

## PENDAHULUAN

Kritik sosial dapat dilakukan baik secara formal maupun informal (Rima, selfiani, Canggih Aralia Aprianti Ode, 2022). Kritik sosial juga digunakan dalam berbagai keperluan untuk hiburan dan komunikasi (Hafid et al., 2022). Salah satu bentuk penyampaian kritik sosial secara informal adalah melalui humor. Humor kritik sosial dapat dijelaskan dengan tuturan yang lebih terstruktur dan mempunyai kesan bebas serta menggelitik bagi penonton. Perlu kecerdasan baik bagi penonton humor pada saat yang tepat sehingga kelucuan dapat berjalan dengan baik.

Komunikasi adalah segala bahasa yang diucapkan oleh penutur yang dipahami oleh mitra tutur (Rima, 2023). Salah satu bentuk komunikasi yang dikenal luas adalah humor. Humor merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat terstruktur yang menggelitik bagi para penikmatnya. Humor juga mempunyai andil yang cukup besar dalam masyarakat. Humor bukan sekedar sebagai media tawa untuk melepaskan ketegangan dan beban pikiran bagi penikmatnya, juga sebagai sarana kritik sosial terhadap penyimpangan di masyarakat luas. Salah satu jenis kegiatan yang menampilkan humor dan kritik dalam penyampaiannya adalah komedi tunggal.

Komedi tunggal mulai berkembang pada tahun 2011 oleh komika Raditya Dika dan Pandji Pragiwaksono dalam acara komedi tunggal di Kompas TV. Perkembangan yang begitu aktif dan dinamis, menjadikan komedi tunggal mendapat perhatian di masyarakat. Orang yang melakukan komedi tunggal disebut komika, komika selaku aktor utama dalam memberikan jokes, lelucon, sindiran, atau bahkan kritik yang dibungkus dengan berbagai suara, ujaran, tuturan dan gerakan yang menghasilkan tanda lelucon. Keunikan tunggal adalah bagaimana seorang komika menggunakan tanda dan makna tersembunyi yang digunakan untuk mengkritik fenomena sosial yang ada, seperti mengkritik pemerintah, demokrasi, kemiskinan, dan ketimpangan sosial. Komedi tunggal merupakan bagian dari tanda, apakah sesuatu tanda linguistik atau konteks yang memiliki makna tertentu yang dikonstruksi, dan yang diinterpretasi oleh seorang komika. Komedi tunggal menjadi sebuah tanda karena ini terdiri atas penanda, sesuatu yang bersifat material (objek linguistik) dan petanda, yaitu sebuah konsep dan makna yang ada pada objek bahasa. komedi tunggal memiliki maksud tertentu (Putri, 2020).

Salah satu komika yang sering mengangkat kritik sosial dalam komedi tunggal di Kompas TV adalah Nopek Novian. Alasan memilih komika Nopek yaitu, karena dia sendiri merupakan pelaku utama yang mengalami fenomena ketidakadilan di lingkungannya. sehingga kritik sosial yang disampaikan Nopek yang selalu mengkritisi masalah kemiskinan dan masalah-masalah sosial lain di desanya. Fenomena komunikasi tanda kritik sosial yang dilakukan dalam komedi tunggal Nopek inilah yang kemudian menarik untuk dikaji. Salah satu ilmu yang membahas tentang komunikasi kaitannya dengan makna adalah semantik.

Menurut (Studi Kejepangan et al., 2023) makna dalam semantik dibagi menjadi 7 yaitu (1) makna denotatif, (2) makna konotatif, (3) makna sosial, (4) afektif atau makna emotif (perasaan), (5) makna konseptual, (6) makna kolokatif, (7) makna tematik. Makna denotasi adalah sebuah makna kata yang terutama mengacu pada kata asli (Hermawan et al., 2023), makna konotasi adalah ketika sebuah kata menunjukkan suatu asosiasi atau bermakna tidak sebenarnya, biasa juga dikenal sebagai makna tersirat (Rina Septiana, 2019). Semantik memungkinkan pembaca untuk menggali makna, karena jika orang tidak memahami akan menimbulkan miskonsepsi. Semantik disesuaikan untuk digunakan dalam menyelidiki makna dalam stand up comedy yang ditampilkan oleh Nopek Novian.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber penelitian ini adalah transkrip video ujaran monolog komedi tunggal Nopek Novian. Komika yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Nopek Novian. Pemilihan Nopek Novian sebagai sumber data penelitian karena ia, merupakan satu dari beberapa komika yang populer di masyarakat Indonesia karena gayanya saat membawakan komedi tunggal dengan membawakan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Video ini diambil bulan Juni 2021–Juli 2021 dari awal audisi hingga atau tereleminasi. Lama durasi video tujuh menit sampai sembilan menit, dengan total 3 video, yang terbagi ke dalam 8 tema sebagai: (1) Tema kemiskinan, (2) Tema digital, (3) Tema olahraga, (4) Tema makanan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa ujaran yang berkaitan dengan makna denotasi dan konotasi kritik sosial, yang terdapat dalam transkrip monolog komedi tunggal Nopek Novian di Kompas TV. Teknik dokumentasi dilakukan dengan metode unggah, simak, dan catat. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan dalam analisis data yaitu (1) Menonton berulang-ulang video komedi tunggal Nopek Novian yang terdapat dalam Kompas TV untuk dapat memahami maksud yang ada di dalamnya, sehingga peneliti memperoleh keakuratan data, (2) Ketekunan, kesungguhan, ketelitian, dan kecermatan peneliti dalam mengamati dan mengidentifikasi data. Tahapan penelitian data meliputi 3 langkah yaitu: (1) Menentukan masalah penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan. Peneliti mencoba melakukan observasi secara menyeluruh pada video komedi tunggal Nopek Novian dari awal audisi sampai tereleminasi pada acara komedi tunggal Indonesia IX yang ditayangkan di Kompas TV yang sesuai dengan tujuan penelitian. (2) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu komedi tunggal, dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. (3) Peneliti melakukan metode simak dan catat dengan teknik catat yaitu mencatat setiap ujaran dalam video monolog Nopek Novian. Data yang berupa transkrip ujaran kemudian dipindahkan ke komputer untuk diklasifikasikan. (4) Peneliti membuat tabel supaya memudahkan dalam memahami, tabel berisi mengenai bentuk-bentuk makna denotasi konotasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan kritik sosial dalam data dalam transkrip berdasarkan yaitu makna denotasi dan konotasi:

### a) Makna Denotasi

Makna denotasi dan kemiskinan ada tiga yaitu (1) tidak dapat memenuhi kebutuhan primer, (2) tidak memiliki akses terhadap fasilitas umum, (3) Tidak Mendapat Keadilan Sosial. Berikut analisis data kemiskinan indikator tidak dapat memenuhi kebutuhan primer (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021). Berikut ini adalah data mengenai makna denotasi dan konotasi kemiskinan indikator tidak dapat memenuhi kebutuhan primer.

*“Saya SD cuma di kasih iman dan taqwa. Le sabar yo le yo belum ada tahlilan e bapak sementara puasa dulu ya. (D11/V3/M15)”*

konteks: Monolog ini disampaikan nopek pada minggu ke 3 setelah dia dinyatakan lolos SUCI (Stand Up Comedy Indonesia) IX. Monolog ini nopek menyampaikan kelaparan di desannya)

Makna denotatif terletak pada kata /tahlilan/ /puasa/. Menurut KBBI kata “tahlilan” (nomina) yang berarti acara pembacaan ayat-ayat suci alquran untuk memohon rahmat dan ampunan bagi orang yang meninggal. Sedangkan kata “puasa” (verba) menghindari makan, minum dan sebagainya dengan disengaja (terutama bertalian dengan keagamaan). Penanda ini memiliki petanda denotatif yang menjelaskan saat masih kecil dia harus menunggu makanan tahlilan untuk bisa makan. Selanjutnya, makna denotasi dan konotasi dengan indikator tidak mampu memenuhi akses fasilitas umum.

“Lapangannya juga serba guna bang hari ini buat main bulu tangkis besok buat takraw, besok buat kondangan, kadang tamu undangan subuh belum pulang ke jaring pukot harimau” (D12/V5/M30) konteks: Monolog ini disampaikan nopek pada minggu ke 3 setelah dia dinyatakan lolos SUCI (Stand Up Comedy Indonesia) IX. Monolog ini nopek menyampaikan keresehannya mengenai fasilitas desa yang buruk

Penanda denotatif terletak pada klausa /lapangannya serba guna/. Menurut KBBI kata “lapangan” (nomina) yang berarti tempat atau tanah yang luas, Sedangkan kata “serbaguna” (kata sifat) yang berarti “dapat digunakan untuk segala hal”. Penanda denotatif ini memiliki makna petanda denotatif bahwa lapangan yang ada di desa tidak hanya digunakan untuk kegiatan olahraga namun digunakan untuk acara desa.

b) Makna Konotasi

Berikut ini adalah data makna konotasi kritik terhadap kebijakan pemerintah.

“Tentang kemarin pek bagaimana mengenai kasus yang lagi viral pengecetan pesawat dua milyar itu gimana menurutmu pek “(D15/V8/M46) konteks: Monolog ini disampaikan nopek setelah dia dinyatakan lolos SUCI (Stand Up Comedy Indonesia) IX. Monolog ini nopek menyampaikan keresehannya pemerintah yang tidak pro rakyat

Makna konotasi terletak klausa /viral pengecetan pesawat dua milyar/ berisi sindiran terhadap pemerintah yang sering membuat kebijakan-kebijakan yang menghabiskan dana APBN untuk kepentingan pribadi disaat ekonomi negara sedang menurun. Selanjutnya adalah

“Menurut saya kebijakan sekarang perlu dipertanyakan karena pemerintah ini, titt!!!! suka bikin titt!!!! makanya menteri menteri kemarin titt!!!! (D16/V9/M49) konteks: Monolog ini disampaikan nopek setelah dia dinyatakan lolos SUCI (Stand Up Comedy Indonesia) IX. Monolog ini nopek menyampaikan keresehannya mengenai penggunaan APBN untuk hal yang kurang penting”

Konotasi berupa klausa /kebijakan sekarang perlu dipertanyakan/. Sehingga petanda denotasi pada klausa ini bermakna kritik terhadap kebijakan menteri yang perlu dipertanyakan manfaatnya bagi masyarakat luas. Makna konotasi berisi sindiran terhadap salah satu kebijakan menteri BUMN yang mengangkat mantan NAPI korupsi sebagai komisaris BUMN.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam makna denotasi dan konotasi. Menunjukkan kritik sosial dari aspek makna. Makna denotasi /tahlilan/, /lapangannya serba guna/ dan konotasi /viral pengecetan pesawat dua milyar/, /kebijakan sekarang perlu dipertanyakan/. Penelitian mengenai kritik sosial yang disampaikan

melalui pendekatan semantik dapat digunakan sebagai bentuk alternatif penyampaian pesan kritik sosial baru bagi masyarakat secara umum. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan tinjauan semantik maupun komedi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hafid, A., Marzuki, I., Waripang, A. F., & ... (2022). Deconstruction of Social Views towards Women in the Biographic of Jejak Sang Pencerah Novel by Didik L Hariri and His Integration in Research Course and .... -Journal (BIRCI-Journal), 3777–3785. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4062>
- Hermawan, A. I., Syarifuddin, K. T., & Rabia, S. F. (2023). Analisis Perluasan Makna Bahasa Slang Komunitas Sepak Bola Kajian Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.9800>
- Rima, selfiani, Canggih Aralia Aprianti Ode, J. (2022). Bentuk Ungkapan Seksis Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta: Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 1–16.
- Rima. (2023). MELODI KESANTUNAN: ANALISIS REPRESENTASI TEORI BROWN DAN LEVINSON DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT SORONG. *KOMMUNAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, xx(x), 1–7. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalikom/article/view/4776/1638>
- Rina Septiana. (2019). MAKNA DENOTASI, KONOTASI DAN MITOS DALAM FILM WHO AM I KEIN SYSTEM IST SICHER (SUATU ANALISIS SEMIOTIK) *JURNAL. Αγαη*, 8(5), 55.
- Studi Kejepangan, J., Arfianty, R., & Pakpahan, R. (2023). Komparatif Kotowaza Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berunsur Nama Hewan: Kajian Semantik. *Jurnal Studi Kejepangan*, 7(1), 35–49.